

**PENTINGNYA PENANAMAN MODAL ASING DALAM MENAMBAH  
APBN DAN MENGATASI DIFISIT APBN AKIBAT BENCANA  
NASIONAL**

**Amelia Puspita Sari**

Fakultas Hukum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Amelia180999@gmail.com](mailto:Amelia180999@gmail.com)

**ABSTRAK**

Setiap negara memerlukan adanya perkembangan dalam perekonomiannya. Hal tersebut agar menunjang kebutuhan masyarakat serta negara dalam pembangunannya. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, di mana terbagi atas 16.671 pulau yang telah resmi terdaftar dalam PBB pada tahun 2020, dan masih banyak lagi pulau yang belum tervalidasi secara resmi, dengan memiliki rakyat yang begitu banyak tentu pemerintah harus memikirkan kesejahteraan masyarakatnya. Masuknya virus ini ke Indonesia merupakan bencana Nasional yang tidak bisa di anggap remeh, karena pertama kali masuknya virus ini ke Indonesia sangat meresahkan banyak seluruh rakyat Indonesia. Upaya pemerintah untuk menurunkan angka penularan dan angka penyembuhan sangatlah gigih namun adanya virus ini membawa dampak besar terhadap pengeluaran negara, sehingga terjadilah defisit APBN. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pentingnya penanaman modal asing mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi negara.

**Kata kunci:** *Penanaman modal asing, Devisit APBN, Bencana Nasional*

**A. PENDAHULUAN**

Setiap negara memerlukan adanya perkembangan dalam perekonomiannya. Hal tersebut agar menunjang kebutuhan masyarakat serta negara dalam pembangunannya. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, di mana terbagi atas 16.671 pulau yang telah resmi terdaftar dalam PBB pada tahun 2020, dan masih banyak lagi pulau yang belum tervalidasi secara resmi, dengan memiliki rakyat yang begitu banyak tentu pemerintah harus memikirkan kesejahteraan masyarakatnya. Selama ini kita mengetahui pada dasarnya pembangunan yang di lakukan pemerintah tentu saja ditujukan agar masyarakat lebih sejahtera, pembangunan yang di lakukan pemerintah tentu saja membutuhkan dana yang tidak sedikit. Situasi kehidupan serta kondisi perekonomian indonesia sekarang dapat di katakan sangat tidak stabil, di mana pada tahun 2020 hingga sekarang memasuki tahun 2021 perekonomian masih sangat tidak stabil di karena adanya wabah yang menyebabkan bencana internasional yang memasuki Indonesia pada tahun 2019. Covid-19, itulah wabah virus yang menyerang berbagai negara, seperti yang kita tahu bersama bahwa virus corona ini berasal dari negara Cina tepatnya dari kota Wuhan.

Masuknya virus ini ke Indonesia merupakan bencana Nasional yang tidak bisa di anggap remeh, karena pertama kali masuknya virus ini ke Indonesia sangat meresahkan banyak seluruh rakyat Indonesia. Bagaimana tidak virus ini menyebabkan banyak kekacauan, mulai dari peningkatan angka kematian hingga terhambatnya bidang kehidupan di masyarakat, mulai dari menghambat seluruh aktifitas rakyat Indonesia, mulai dari sektor perekonomian, pembangunan, sosial, pendidikan dan masih banyak lagi. Belum lagi tenaga medis di Indonesia masih di anggap terbatas karena tidak semua wilayah di Indonesia memiliki tenaga medis dan tidak semua tenaga medis mumpuni dalam menangani kasus COVID-19. Banyak berita yang memuat informasi bagaimana ketidak cukupan rumah sakit dalam menampung pasien virus corona karena terlalu banyaknya masyarakat yang terkena virus ini. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan klaster baru tiap harinya, salah satunya yang paling mendasar adalah masyarakat tidak tertib dan terlalu menganggap enteng virus ini, sehingga sedikit banyak usaha pemerintah dalam menekan perkembangan virus ini agak sia sia. Padahal jika masyarakat dapat lebih mengharagi kesehatannya dan mau berdiam di rumah selama beberapa minggu mungkin sedikit banyak sangat membantu dan meminimalisir terjadinya lonjakan kenaikan korban baru.

Kita semua tau bahwa usaha pemerintah dalam upaya penurunan dan penekanan peningkatan virus ini tidak lah mudah dan cukup banyak menguras pendapatan negara. Upaya pemerintah dalam menekan peningkatan ini dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan bagi masyarakat yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, pemerintah juga mengeluarkan banyak biaya dari anggaran pendapatan negara sebanyak ratusan triliun rupiah, biaya tersebut di keluarkan pemerintah untuk dana logistik rumah sakit, dana bantuan dari pemerintah untuk rakyat yang di rumahkan, jaminan kebutuhan pokok bagi mereka yang keluarganya terkena COVID-19, pembangunan rumah sakit, biaya tenaga medis dan masih banyak lagi. Dalam dunia perekonomian pada pertengahan tahun 2020 kemarin, Indonesia mengalami kemerosotan perekonomian di Indonesia menyebabkan penurunan terhadap pendapatan negara akibat penerapan sistem baru yang di gunakan pemerintah terhadap rakyat. Dalam rangka mengurangi penyebaran Covid-19, pemerintah memberlakukan kebijakan social distancing dan anjuran work from home. Hal ini mengakibatkan beberapa sektor, antara lain industri pariwisata, transportasi, manufaktur, keuangan, pelayanan publik, dan sektor lainnya mengurangi atau menghentikan aktivitasnya sementara waktu. Akibatnya, berdampak besar pada kemerosotan perekonomian negara, baik itu dalam skala makro maupun mikro. Sejumlah kebijakan dan langkah adaptasi telah dilakukan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani menjelaskan, pelebaran defisit APBN dikarenakan kebutuhan dana penanggulangan Covid-19 yang terus membengkak. Secara lebih rinci, pendapatan negara di tahun ini diperkirakan menurun dari perkiraan pemerintah dari Rp2.233,20 triliun menjadi Rp1.760,88 triliun. Penerimaan perpajakan menjadi hanya Rp1.462,63 triliun dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menjadi Rp297,75 triliun. Sementara belanja negara akan meningkat menjadi Rp2.613,82 triliun, dari sebelumnya hanya Rp2.540,42 triliun. Belanja pemerintah menjadi Rp1.851,10 triliun, namun transfer ke

daerah-daerah dan dana desa turun menjadi Rp762,72 triliun, dari sebelumnya Rp 856,94 triliun (Perpres No. 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020). singkatnya Defisit APBN disebabkan oleh penurunan pendapatan anggaran belanja negara karena penurunan aktivitas ekonomi masyarakat, sedangkan belanja pemerintah saat masa pandemi terjadi secara besar-besaran, khususnya untuk bidang kesehatan dan sosial.

Pada saat yang sama pemerintah perlu mendorong ekonomi dalam negeri. Dalam situasi seperti sekarang, pembiayaan dalam negeri pasti dirasa sulit sedangkan dengan kondisi global yang juga tidak menentu. Oleh karena itu sejumlah uang yang kita peroleh dari investor untuk pengoprasian suatu perusahaanlah yang di sebut sebagai modal dapat di jadikan peluang untuk meningkatkan pendapatan anggaran belanja yang saat ini menurun dan Jika di kaitkan dengan pengaruh investor terhadap APBN maka kita akan melihat seberapa pentingnya investor bagi Indoneisa. Investor di artikan sebagai seorang pengusaha yang menanamkan uangnya pada suatu perusahaan untuk di kelolah dan di kembangkan, sehingga dapat menghasilkan aset yang lebih besar dari modal awal yang di berikan. Investasi sendiri merupakan bentuk lain dari penanaman modal. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah jadi sangat di sayangkan apabila tidak di kelolah dan di pasarkan dengan benar. Untuk itu adanya investor sangat membantu keberhasilan perekonomian bangsa Indonesia. Dari latar di atas maka seberapa penting investor bagi Indonesia, bagaimana cara pemerintah meningkatkan APBN negara dan mengatasi defisit APBN akibat bencana nasional dari investor asing. Dan apa saja yang menjadi pertimbangan dan hambatan investor Asing untuk menanamkan modalnya.

## **B. LITERATURE**

### **Penanaman Modal Asing**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, diatur dalam pasal 1, bahwa Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan: 1. Penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia; 2. Penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri; 3. Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri; 4. Penanam modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman modal yang dapat berupa penanam modal dalam negeri dan penanam modal asing; 5. Penanam modal dalam negeri adalah perseorangan warga negara Indonesia, badan usaha Indonesia, negara Republik Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia; 6. Penanam modal asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman

modal di wilayah negara Republik Indonesia; 7. Modal adalah aset dalam bentuk uang atau bentuk lain yang bukan uang yang dimiliki oleh penanam modal yang mempunyai nilai ekonomis; 8. Modal asing adalah modal yang dimiliki oleh negara asing, perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, badan hukum asing, dan/atau badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing; dan 9. Modal dalam negeri adalah modal yang dimiliki oleh negara Republik Indonesia, perseorangan warga negara Indonesia, atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum.

#### **APBN**

APBN menurut undang-undang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, di mana pada pasal 1 dijelaskan, pengertian APBN adalah sebuah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. Masa berlaku APBN yang sudah mendapat persetujuan dari DPR adalah satu tahun.

#### **Defisit**

Defisit APBN adalah selisih kurang antara pendapatan negara dan belanja negara dalam tahun anggaran yang sama. Defisit anggaran terjadi ketika pemerintah melakukan belanja lebih besar ketimbang pendapatan yang diterima, salah satunya dari pajak, dalam periode waktu tertentu. Di Indonesia, laporan anggaran pemerintah disebut dengan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN).

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 yang mengatur batas defisit APBN sebesar 3% dari PDB. Di sinilah porsi utang sebagai salah satu sumber pembiayaan harus dapat dikelola dengan prudent, kredibel, efisien dan efektif.

#### **Bencana Nasional**

Menurut Sekretaris Kabinet Pramono Anung, status bencana nasional itu akan diartikan bencana untuk seluruh Indonesia. Sehingga nantinya, negara-negara lain akan mengeluarkan peringatan berkunjung atau travel warning ke Indonesia.

Pada Pasal 7 ayat (2) UU Penanggulangan Bencana disebutkan bahwa penetapan status dan tingkat bencana nasional dan daerah memuat indikator meliputi; jumlah korban; kerugian harta benda, kerusakan prasarana dan sarana; cakupan luas wilayah yang terkena bencana; dan dampak social ekonomi yang ditimbulkan.

Syarat penetapan status suatu peristiwa bisa menjadi Bencana Nasional jika dampak dari bencana tersebut meliputi:

- a. Jumlah korban;
- b. Kerugian harta benda;
- c. Kerusakan prasarana dan sarana;
- d. Cakupan luas wilayah yang terkena bencana; dan.
- e. Dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan.

### **C. METODE**

Studi ini merupakan studi hukum normative tata negara, di mana studi hukum yang menempatkan Hukum Tata Negara sebagai sistem norma karena

senantiasa berkaitan dengan asas, norma, kaidah perundang-undangan, putusan pengadilan konstitusi, perjanjian, konvensi, dan doktrin. Pendekatan studi ini digunakan tiga macam pendekatan yaitu perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan komparasi dan pendekatan konseptual untuk menjawab fenomena dalam analisis hukum. Pendekatan undang-undang adalah pendekatan yang dilakukan dengan menelaah semua regulasi guna menjawab isu hukum dalam penelitian. Sementara itu, pendekatan komparatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan membandingkan regulasi suatu negara dengan regulasi negara lain yang mengatur tentang hal yang sama. Adapun pendekatan konseptual adalah pendekatan yang menggunakan ajaran dan doktrin-doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum.

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **Pentingnya Investor bagi Indonesia**

Indonesia merupakan negara yang produktif perekonomiannya, memiliki potensi dalam berbagai sektor kehidupan. Pembangunan nasional merupakan suatu bentuk usaha pemerintah dalam mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur dalam berbagai bidang khususnya bidang ekonomi, dalam program pembangunan nasional tentu memerlukan biaya besar atau modal yang sangat besar dalam waktu tertentu. Namun seperti yang kita ketahui bahwa negara berkembang selalu kesulitan untuk mewujudkan program tersebut karena keterbatasan modal yang disebabkan oleh akumulasi modal yang belum efektif dan efisien, kemampuan atau keterampilan SDM yang belum sepenuhnya memadai, dan juga bisa disebabkan oleh tingkat teknologi yang masih kurang modern. Untuk mengatasi masalah tersebut hubungan kerja sama antar negara sangat penting untuk melengkapi modal dalam negeri. Kebijakan inilah yang disebut “kebijakan pintu terbuka”, kebijakan ini memberikan peluang kepada investor asing untuk melakukan penanaman modal ke negara Indonesia untuk melakukan pengaplikasian usahanya di Indonesia. Hal tersebut telah menjelaskan bahwa hadirnya investor asing menjadi penting dalam mengurangi permasalahan pembangunan nasional sekaligus mengatasi perekonomian yang ada di Indonesia, karena hadirnya investor asing akan membuka lowongan kerja bagi masyarakat yang masih pengangguran di Indonesia.

Tidak hanya dalam hal pembangunan Nasional, pada saat pandemi investor juga menjadi sangat penting. Dengan situasi pandemi, sektor perekonomian dan pendapatan yang mulai menurun serta ditambah dengan peningkatan kebutuhan karena bencana nasional yang mengeluarkan banyak sekali anggaran dana pemerintah, kondisi tersebut tidak boleh diperparah lagi. Dengan situasi tersebut tentu saja hal membuat kebijakan pintu terbuka menjadi ladang pendapatan negara di tengah krisis moneter yang sekarang membayangi masyarakat sekaligus pemerintah Indonesia, adanya investor membantu pergerakan perekonomian yang sempat terkendala akibat berkurangnya aktifitas perekonomian Indonesia. Dengan situasi yang terbatas inilah, yang akan menjadi tantangan besar bagi pemerintah. Dengan krisis moneter dan potensi SDA yang melimpah pemerintah harus bisa membuat investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di Indonesia dengan memperlihatkan yang menjadi kelebihan serta

keuntungan berinvestasi di Indonesia, agar situasi tidak semakin memburuk. Walaupun investor bukan merupakan satu satunya pendapatan negara tetapi dengan situasi seperti ini bisa jadi modal yang di tanamkan oleh investor menjadi jalan satu-satunya yang akan menggerakkan roda perekonomian kembali.

### **Cara Pemerintah Meningkatkan APBN Negara dan Mengatasi Defisit APBN Akibat Bencana Nasional dari Investor Asing**

Kebijakan pintu terbuka, sangat tepat apabila di terapkan di dalam situasi Bencana nasional yang melanda Indonesia, adanya kebijakan ini membantu negara menstabilkan serta meningkatkan APBN yang telah mengalami defisit yang sangat banyak akibat Virus Corona. Sebelum masa pandemi Indonesia merupakan negara berkembang yang berpenghasilan rendah sering kali terjadi kesenjangan investasi dan tabungan serta kesenjangan devisa yang dicerminkan dalam defisit anggaran. Saat terjadi bencana Nasional penghasilan serta kesenjangan devisa semakin parah di karenakan pembelanjaan negara yang terus meningkat akibat banyaknya pengeluaran untuk jaminan kesehatan dan kesejahteraan rakyat Indonesia di tengah pandemi. Umumnya untuk menutup kesenjangan akibat permasalahan yang ada kebanyakan negara berkembang mengundang investor asing. Pembiayaan pembangunan akan situasi yang sedang terjadi saat ini tidak semuanya berasal dari pemerintah tetapi juga dari swasta, dikarenakan pemerintah mengalami defisit anggaran di samping itu untuk memberi kesempatan bagi swasta untuk turut membangun ekonomi Indonesia. Pembiayaan dari swasta khususnya penanaman modal asing diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang mengalami PHK di tengah pandemi dan krisis perekonomian, serta mampu mempercepat proses pengentasan kemiskinan. Harapan bagi negara berkembang atas peran modal asing yang masuk ke negaranya sebagaimana yang ditulis **Mudrajad (1997)** yaitu;

- a. Pertama, sumber dana eksternal dapat dimanfaatkan oleh negara berkembang sebagai dasar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi,
- b. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat perlu diikuti dengan struktur ekonomi dan perdagangan;
- c. Modal asing dapat berperan penting dalam mobilisasi dana maupun transformasi struktural;
- d. Kebutuhan akan modal asing menjadi menurun setelah perubahan struktural benar-benar terjadi

Secara garis besar ada tiga sumber utama modal asing dalam Indonesia yang menganut sistem perekonomian terbuka, yaitu: pinjaman luar negeri (**debt**), penanaman modal asing langsung (**Foreign Direct Investment, FDI**), dan investasi portofolio. Pinjaman luar negeri dilakukan oleh pemerintah secara bilateral maupun multilateral. Investasi portofolio adalah investasi yang dilakukan melalui pasar modal. Penanaman modal asing langsung merupakan investasi yang dilakukan oleh swasta asing ke suatu negara tertentu. Bentuknya dapat berupa cabang perusahaan multinasional, anak perusahaan multinasional, lisensi, joint venture, atau lainnya. Manfaat yang dapat diharapkan dari suatu paket modal asing (FDI) adalah berupa:

- (a) Penyerapan tenaga kerja (employment),

- (b) Alih teknologi,
- (c) Pelatihan manajerial, dan
- (d) Akses ke pasar internasional melalui ekspor.

Dilihat dari sasaran penjualan outputnya, perusahaan multinasional dapat dibedakan ke dalam dua kelompok:

- a. Penanaman modal asing yang berorientasi ke pasar domestik yang biasanya cenderung menggunakan teknologi produksi yang padat modal, dan
- b. Penanaman modal asing yang berorientasi ke pasar luar negeri yang yang besarnya cenderung menggunakan produksi berteknologi padat karya karena lebih murah.

Untuk meningkatkan kembali Anggaran Pendapatan negara (APBN) penting bagi negara untuk memulai upaya menarik minat investor asing. Upaya yang dapat dilakukan pada masa pandemi untuk peningkatan investor asing dengan meminimalisir sesuatu yang menghambat investor masuk, dengan cara :

- a. Memperlihatkan yang menjadi kelebihan serta keuntungan berinvestasi di Indonesia. Seperti : Sumber SDA yang melimpah.
- b. Memberikan kepastian hukum serta memfleksibelkan aturan mengenai investasi sehingga memudahkan para investor dalam memperoleh perijinan dan agar investor lebih tenang menjalankan usaha dan investasi di sini.
- c. Mengurangi tarif pajak perusahaan agar mempermudah mendapatkan investor.
- d. Meningkatkan kualitas SDM dengan menjalankan sistem pelatihan bagi masyarakat putus sekolah dan sistem pra kerja yang saat ini sudah di jalankan. Meningkatnya kualitas SDM akan membuat para investor senang untuk berinvestasi di indonesia.

Dengan demikian adanya modal asing dari investor asing akan membantu Indonesia meningkatkan, menstabilkan APBN serta perekonomian masyarakat di tengah pandemi.

### **Yang Menjadi Pertimbangan dan Hambatan Investor Asing Untuk Menanamkan Modalnya.**

Pertimbangan investor dari aspek pendorong maka dapat dilihat sebagai berikut ini:

- 1) Mengetahui informasi harga saham terkini  
Dalam pasar modal, harga akan terus berubah cepat dan investor perlu mengetahui informasi langsung tentang harga-harga terkini. Informasi harga ini penting untuk melihat apakah Anda akan membuat keputusan jual atau beli dengan melihat dana yang dimiliki atau dengan melihat target keuntungan yang akan dicapai.
- 2) Tahu Informasi Dasar tentang Perusahaan  
Investor yang berpengalaman tentu selalu melihat terlebih dahulu latar belakang sebuah perusahaan yang bergelut di pasar modal. Mengetahui informasi dasar mengenai keuangan berbagai perusahaan akan semakin membuat wawasan Anda bertambah sehingga Anda punya banyak pilihan.
- 3) Pelacakan Portofolio  
Portofolio sebuah perusahaan sangat penting karena Anda bisa melihat apakah perusahaan itu akan memberikan benefit pada Anda atau tidak. Jadi sesekali

cobalah membaca laporan keuangannya dan aset apa saja yang dimiliki perusahaan tersebut.

4) Mengikuti berita seputar saham

Memiliki pengetahuan yang memadai seputar saham adalah salah satu kunci untuk menjadi investor yang sukses. Hal ini berarti Anda harus selalu up-to-date untuk mengetahui kabar terbaru seputar keadaan ekonomi dan saham yang Anda beli.

5) Pilih perusahaan sekuritas yang baik

Memilih perusahaan sekuritas yang baik dalam arti punya nama baik dan pelayanan ke nasabah cukup bagus juga membuat Anda akan lebih mudah menjalankan investasi Anda. (MEL)

Pertimbangan investor dari aspek yang menghambat maka dapat dilihat sebagai berikut ini:

- 1) Regulasi berbelit: Hal tersebut di karenakan banyak peraturan yang menghambat datangnya penanam modal, dimana kondisi saat ini sistem peraturan tumpang tindih, tidak jelas, dan membuat prosedur berbelit-belit adalah peraturan yang berlebihan, ketiadaan kepastian hukum tetap membuat penanam modal ragu untuk mengembangkan usahanya di Indonesia.
- 2) Akuisisi lahan yang sulit: atau sulitnya pembebasan lahan untuk suatu proyek atau suatu pembangunan, karena tidak semua masyarakat sekitar tempat yang akan di bangun mau menerima pembebasan lahan, seringkali terjadi penolakan dari masyarakatlah yang menjadi sulit untuk melakukan pembebasan lahan.
- 3) Infrastruktur publik yang belum merata: Infrastruktur yang buruk memengaruhi biaya bisnis, sehingga biaya keseluruhan akan meningkat. Buruknya kondisi infrastruktur ini berdampak langsung pada rendahnya daya saing perekonomian.
- 4) Pajak dan insentif nonfiskal lain yang tidak mendukung investasi: Tarif pajak perusahaan Indonesia lebih tinggi daripada rival regional seperti Vietnam dan Thailand.
- 5) Tenaga kerja terampil yang belum memadai: kualitas SDM yang masih kurang memadai di karenakan masih banyaknya permasalahan putus sekolah dan tingginya angka pendidikan rendah

## **E. PENUTUP**

Berdasarkan penjelasan yang telah di jabarkan bahwa peran Investor Asing penting bagi Indonesia, tidak hanya para Investor Domestik yang memberikan pengaruh terhadap roda perekonomian, Investor Asing juga mampu menggerakkan roda perekonomian. Peran investor asing memberikan pengaruh besar terhadap sektor industri juga dalam masyarakat, mengurangi pengangguran, serta mempermudah penyebaran penjualan secara global atau di sebut Ekspor penjualan. Peran penanaman modal Investor asing dapat menjadi jalan alternatif, atau mungkin hal tersebut menjadi jalan satu satunya untuk meningkatkan serta mengatasi defisit APBN akibat pandemi. hal-hal yang menjadi faktor penghambat dapat di minimalirkan agar Investor asing tertarik untuk melakukan penanaman modal di Indonesia.



Penerapan kebijakan pintu terbuka sudah sangat tepat untuk di lakukan dalam situasi pandemi, tetapi saran saya, pemerintah perlu meningkatkan upayanya, agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya serta menekan anggaran belanja negara untuk keperluan yang bukan menjadi skala prioritas di masa pandemi. Investor asing penting dalam situasi Bencana nasional, dan menjadi skala prioritas meningkatkan APBN, karena apabila pendapatan negara semakin defisit maka untuk pembiayaan bencana nasional juga terhambat sehingga semakin membahayakan negara Indonesia ke era kehancuran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kamaruddin, Ahmad. (1996). “Dasar Dasar Manajemen Investasi”. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirdjosisworo, Soedjono. (1999). Hukum Perusahaan Mengenai Penanaman Modal di Indonesia, cetakan pertama, CV. Mandar Maju.
- Surya Atmadja, Adwin. (2000). “UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH INDONESIA: PERKEMBANGAN DAN DAMPAKNYA”. Universitas Kristen Petra. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 1, Mei 2000: 83 – 94.
- Prawoto, Nano. (2009). “Dapatkah Bantuan Luar Negeri Mendorong Pertumbuhan Ekonomi?”. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. UNISIA, Vol. XXXII No. 72 Desember 2009
- <https://www.cips-indonesia.org/post/siaran-pers-pentingnya-menarik-penanaman-modal-asing-untuk-mempercepat-pemulihan-ekonomi>
- <https://bplawyers.co.id/2017/09/08/perkembangan-manfaat-investasi-asing-di-indonesia/>